

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimah, A.,N. 2020. Pengaruh Konsentrasi Pepton terhadap Perkecambahan Biji dan Perkembangan Protocorm Anggrek (*Grammatophyllum speciosum*). *Skripsi*. Universitas Airlangga.
- Andini. 2019. Multiplikasi Subkultur Tunas Kantong Semar (*Nepenthes mirabilis*) menggunakan Naa (*Naphthalene Acetic Acid*) dan Kinetin (*6-Furfuryl Amino Purine*) Secara *In Vitro*. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Anggraini, R. 2008. Pengaruh Pupuk Ekstrak Kotoran Kelelawar (Pupuk Guano) terhadap Pertumbuhan Tanaman Kantong Semar (*Nepenthes reinwardtiana*) dan Pengajarannya di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang. *Skripsi*. Palembang.
- Anitasari, S.D., Dwi N.R.S, Ida A.A, dan Made R.D. 2018. *Dasar Teknik Kultur Jaringan Tanaman*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Ardiles, D., Ismail, A., Hendrayana, Y. 2019. Karakteristik Habitat Kantong Semar (*Nepenthes* sp) di Jalur Pendakian Gunung Cakrabuana Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Malajengka. Konservasi untuk Kesejahteraan Masyarakat.
- Cahyono, D. B. Roini, C. Tamalene, M, N. 2019. Karakteristik Habitat Tumbuhan Kantong Semar (*Nepenthes* sp.) di Pulau Halmahera. *Techno: Jurnal Penelitian*. Vol. 08 ( 01).
- Dinarti, D. Sayekti, U. Alitalia, Y. 2010. Kultur Jaringan kantong semar (*Nepenthes mirabilis*). *Jurnal Hort. Indonesia* 1(2) : 59-65.
- Dinarti, U., Sayekti dan Alitalia, Y. 2009. Kultur Jaringan Kantong Semar (*Nepenthes mirabilis*). *Kumpulan Makalah Seminar Ilmiah Perhorti*. Bogor.
- Dwiyani, R. 2015. *Kultur Jaringan Tanaman*. Pelawa Sari.
- Farida. 2018. Respon Perkecambahan Benih Kopi pada Berbagai Tingkat Kemasakan Buah dengan Aplikasi Zat Pengatur Tumbuh. *Ziraa'ah*, 43 (2) : 166.
- Fithriyandini, A., Maghfoer, d., Wardiyati, T. 2015. Pengaruh Media Dasar dan 6-Benzylaminopurine (BAP) terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Nodus Tangkai Bunga Anggrek Bulan (*Phalaenopsis Amabilis*) dalam Perbanyakannya Secara *In Vitro*. *Jurnal Produksi Tanaman*, 3 (1) : 43-49. Universitas Brawijaya.

- Ikbal. 2020. Studi Keanekaragaman Kantong Semar (*Nepenthes* sp.) Dan Identifikasi Serangga Yang Terperangkap di dalamnya di Kawasan Bumi Perkemahan Sabaru Palangka Raya. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Isnaeni E dan Habibah, NA. 2014. Efektivitas Skarifikasi dan Suhu Perendaman terhadap Perkecambahan Biji Kepel [*Stelechocarpus Burahol* (Blume) Hook. F & Thompson] Secara *In Vitro* dan *Ex Vitro*. *Jurnal MIPA* 37 (2) : 105-114. Universitas Negeri Semarang.
- Julianto, E,D., Mallombasang, S., Labiro, E. 2021. Keanekaragaman Jenis Kantong Semar (*Nepenthes* sp.) di Padang Padeha Taman Nasional Lore Lindu. *Jurnal Warta Rimba*. 9 (2). Universitas Tadulako.
- Khairil, M., Dewantara., Widiastuti, T. 2015. Studi Keanekaragaman Jenis Kantong Semar (*Nepenthes* sp.) di Kawasan Hutan Bukit Kecamatan Hulu Guring. *Jurnal Hutan Lestari*. 3 (2) : 259-264. Pontianak.
- Kunita, L. Y., Susiyanti., Isminingsih, S., Isnaini, Y. 2011. Pertumbuhan Tanaman Kantong Semar (*Nepenthes rafflesiana* Jack.) dengan Modifikasi Konsentrasi Media dan PH Secara *In Vitro*. *Jur. Agroekotek* 3 (1): 24 – 33.
- Latifah, R., Suhermiatin, T., Ermawati, N. 2017. Optimasi pertumbuhan planlet *cattleya* melalui kombinasi kekuatan media murashige-skoog dan bahan organik. *Journal Of Applied Agricultural Sciences*. P-ISSN: 2549-2934 / E-ISSN:2549-2542. 1 (1): 54-62. DOI: 10.25047/Agriprima.v1i1.20. Politeknik Negeri Jember.
- Lestari, E, G. 2011. Peranan Zat Pengatur Tumbuh dalam Perbanyak Tanaman melalui Kultur Jaringan. *Jurnal Agro Biogen*. 7 (1): 63-68.
- Lestiana, A. 2015. *Pertumbuhan Biji Anthurium secara In Vitro pada Media Alternatif Pupuk Daun dan Lama Pencahayaan yang Berbeda*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mahna, N, Vahed.S., Z, & Khani, S. 2013. Plant *In vitro* Culture goes Nano: Nanosilver-Mediated Decontamination of Ex vitro Explants. *Journal of Nanomedicine & Nanotechnology* 4(2).
- Mansur, M. 2013. Tinjauan Tentang *Nepenthes* (*Nepenthaceae*) di Indonesia A *Review of Nepenthes (Nepenthaceae) in Indonesia*. *Berita Biologi* 12(1).
- Mukra, R , Rahmawati, S, Gultom, T. 2018. *Karakterisasi Morfologi Kantong Semar (Nepenthes) Di Kecamatan Mardinding, Kabupaten Karo, Sumatera Utara*. Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya. Universitas Negeri Medan.

- Mastuti, R dan Munawarti, A. 2017. *In Vitro Morphogenesis Responses of Various Explant in Physalis angulata L. J.Exp. Life Sci.* Vol. 7 No. 2. ISSN. 2087-2852.
- Normasiwi, S. 2013. Tingkat Kematangan Buah dan Pengaruhnya terhadap Perkecambahan *Ardisia* spp. Ekspose dan Seminar Pembangunan Kebun Raya Daerah.
- Nuryadin, E., Sugiyono., Proklamasiningsih, E. 2017. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh terhadap Multiplikasi Tunas dan Bahan Penyangga pada Pembentukan Planlet Kantong Semar adriani ( *Nepenthes adriani*) dengan Kultur *In Vitro*. Bioeksperimen, Volume 3 No.2 ISSN 2460-1365.
- Nuryadina, E dan Kamil, P. M. 2019. Pengaruh Pemberian Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh BAP dan NAA untuk Memacu Terbentuknya Kantong pada Tanaman Kantong Semar (*Nepenthes Mirabilis*) Secara *In Vitro*. *Artikel Pemakalah Paralel*. Tasikmalaya.
- Prasetyawati, C,A. 2015. Pertumbuhan Anakan Alam Eboni (*Diospyros celebica* Bakh.) dari Tiga Populasi di Persemaian. *Info Teknis Eboni*, 12 (1) : 39-49. Balai Kehutanan Makassar.
- Putra, R. R dan Fitriani, R. 2018. Identifikasi Morfologi Tumbuhan Kantong Semar (*Nepenthes* sp.) sebagai Bahan Ajar Tumbuhan Tingkat Tinggi di Kawasan Wisata Gunung Galunggung Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 5 (2) : 85 – 90. Universitas Siliwangi.
- Putriana, Gusmiaty, Restu, M., Musriati, dan Aida, N. 2019. Respon Kinetin dan Tipe Eksplan Jabon Merah (*Antocephalus macrophyllus* (Roxb.) Havil) Secara *In Vitro*. *Jurnal Biologi Makassar*, 4(1): 48-57. Makassar.
- Rahayu, E.M.D. dan Y. Isnaini. 2009. *Induksi Pembentukan Kantong Tanaman Nepenthes Rafflesiana jack pada Berbagai Konsentrasi Media dan Ukuran Wadah Kultur*. Prosiding Seminar Peranan Konservasi Flora Indonesia dalam Mengatasi Dampak Pemanasan Global. UPT BKT Kebun Raya Eka Karya Bali-LIPI dan PTTI, FMIPA Universitas Udayana dan BLH Prov Bali. p 436-441.
- Rivai, R,R., Husni, A., Purwito, A. 2014. Induksi Kalus dan Embrio Somatik Tanaman Jambu Biji Merah ( *Psidium guajava* L.) *Callus and Somatic Embryo Induction of Guava (Psidium guajava L.)*. *Bul Agrohotti* 2 (1) : 49-58.
- Setiawan, R. B. Wahyuni, R.,R, dan Kurniawan., A. 2017. Konservasi *Ex Situ* Kantong Semar (*Nepenthes sumatrana* (Miq) Beck) pada Beberapa Media Tanam Menggunakan Metode Split Anakan. *Jurnal Agroteknologi*. 1 (1). Universitas Andalas.

- Setiawati, T., Zahra, A., Budiono, R., Nurzaman M. 2018. Perbanyak In Vitri Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* [L.] cv. Granola) dengan Penambahan Meta-Topolin pada Media Modifikasi MS (Murashige & Skoog). *Jurnal Metamorfosa V (1) : 44-50*. Universitas Padjadjaran.
- Siregar, D. A. 2017 Modifikasi Konsentrasi Nitrogen pada Medium MS (Murashige Skoog) terhadap Pertumbuhan Tunas *Nepenthes ampullaria* Jack secara *in vitro*. *Jurnal Education and development STKIP Tapanuli Selatan*. 5 (2).
- Soekotjo. 2001. Konservasi *Ex Situ* Cendana (*Santalum album* L.): Aplikasi dan Tantangannya. *Edisi Khusus Masalah Cendana NTT Berita Biologi*, 5 (5). Universitas Gajah Mada.
- Sulistiani, E dan Yani, S. 2012. Produksi Bibit Tanaman dengan Menggunakan Teknik Kultur Jaringan. *Seameo Biotrop*.
- Sukmadijaya, D., Dinarti, D., dan Isnaini, Y. 2013. Pertumbuhan Planlet Kantong Semar (*Nepenthes rafflesiana* jack.) pada Beberapa Media Tanam Selama tahap Aklimatisasi. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 4(3), 124-130.
- Surya, M. I. 2008. Pengaruh Tingkat Kematangan Buah terhadap Perkecambahan Biji pada *Pyracantha* spp. *Buletin Kebun Raya Indonesia*. 11 (2).
- Tarigan, R. M dan Ritonga, Y, E. 2020. Eksplorasi dan Karakterisasi Kantong Semar (*Nepenthes* sp.) di Kawasan Hutan Jalan Merek-Sidikalang, Lae Pandom, Merek, Kabupaten Karo. *Jurnal Biolokus* 3 (1). Universitas Negeri Malang.
- Ulundeda, A., Lasut, M., Pangemanan, E. 2021. *Kajian Kantong Semar di Hutan Lindung Gunung Mahawu*. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Wiraatmaja W. 2017. *Zat Pengatur Tumbuh Giberelin dan Sitokinin*. Universitas Udayana.
- Yelli, F. 2013. Induksi Pembentukan Kantong dan Pertumbuhan Dua Spesies Tanaman Kantong Semar (*Nepenthes* spp.) pada Berbagai Konsentrasi Media MS secara *In Vitro*. *Jurnal Agrotropika* 18(2): 56-62. Universitas Lampung.
- Yelli, F. 2013. Induksi Pembentukan Kantong dan Pertumbuhan Dua Spesies Tanaman Kantong Semar (*Nepenthes* sp) pada Berbagai Konsentrasi Media MS secara *In vitro*. *Jurnal Agrotropika*. 18 (2) : 56-62. Lampung.
- Yudhanto, A. S. 2012. Pengaruh Kombinasi NAA dengan Sitokinin (BAP, Kinetin dan 2iP) terhadap Daya Proliferasi Tanaman Kantong Semar (*Nepenthes Mirabilis*) Secara *In Vitro*. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.

Zulkifli dan Sutriana, S. 2019. Respon Eksplan Pisang Klutuk (*Musa paradisiaca* L.) terhadap Konsentrasi Ekstrak Biji Pinang Muda dan Air Kelapa Muda Secara In Vitro. *Jurnal Dinamika Pertanian Vol XXXV No.3 Hal 135-142*. Universitas Islam Riau.

**“LAMPIRAN”**

Tabel Lampiran 1a. Waktu berkecambah biji kantong semar (*Nepenthes* sp) pada berbagai media secara *in vitro* (16 MST)

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
b1m1	85,67	87,33	87,33	260,33	86,78
b1m2	88,67	88,67	88,67	266,00	88,67
b1m3	80,00	80,00	79,67	239,67	79,89
b2m1	84,00	84,00	84,00	252,00	84,00
b2m2	85,00	85,00	84,67	254,67	84,89
b2m3	79,00	79,00	79,00	237,00	79,00
b3m1	87,50	87,50	87,50	262,50	87,50
b3m2	98,00	98,00	98,00	294,00	98,00
b3m3	81,00	81,00	81,00	243,00	81,00
Total	768,83	770,50	769,83	2309,17	85,52

Tabel Lampiran 1b. Sidik ragam rata-rata waktu berkecambah biji kantong semar (*Nepenthes* sp) pada berbagai media secara *in vitro* (16 MST)

(SK)	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel		Sig.
					0,05	0,01	
B	2	175,468	87,734	796,671	3,55	6,01	0,000 **
M	2	505,835	252,918	2296,621	3,55	6,01	0,000 **
BxM	4	124,248	31,062	282,06	2,92	4,57	0,000 **
Galat	18	1,982	0,11				
Total	26	807,534					
KK	15,94	%					

Keterangan : \*\*= berpengaruh sangat nyata

Tabel 2a. Persentase tumbuh kantong semar (*nepenthes* sp) (%) pada berbagai media secara *in vitro* (16 MST)

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
b1m1	38,78	26,24	62,09	127,11	42,37
b1m2	24,67	25,46	15,74	65,87	21,96
b1m3	21,25	21,25	21,57	64,07	21,36
b2m1	29,92	49,00	29,09	108,02	36,01
b2m2	52,08	31,25	22,20	105,53	35,18
b2m3	10,10	16,11	11,25	37,46	12,49
b3m1	8,13	11,81	16,25	36,18	12,06
b3m2	18,75	18,75	18,06	55,56	18,52
b3m3	11,81	11,81	11,81	35,42	11,81
Total	215,49	211,68	208,05	635,22	23,53

Tabel Lampiran 2b. Persentase tumbuh kantong semar (*Nepenthes* sp) (%) pada berbagai media secara *in vitro*, yang telah ditransformasi, dengan transformasi  $\sqrt{x} + 1$  dan 16 MST

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
b1m1	7,23	6,12	8,88	22,23	7,41
b1m2	5,97	6,05	4,97	16,98	5,66
b1m3	5,61	5,61	5,64	16,86	5,62
b2m1	6,47	8,00	6,39	20,86	6,95
b2m2	8,22	6,59	5,71	20,52	6,84
b2m3	4,18	5,01	4,35	13,55	4,52
b3m1	3,85	4,44	5,03	13,32	4,44
b3m2	5,33	5,33	5,25	15,91	5,30
b3m3	4,44	4,44	4,44	13,31	4,44
Total	57,62	54,58	53,67	165,87	4,61



Tabel Lampiran 2c. Sidik ragam rata-rata persentase tumbuh kantong semar (*Nepenthes* sp) pada berbagai media secara *in vitro* (16 MST)

SK	Db	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel		
					0.05	0.01	
B	2	986,675012	493,33751	7,49	**	3,40	5,61
M	3	4395,78359	1465,26120	22,26	**	3,01	4,72
BxM	6	1207,80615	201,30103	3,06	*	2,51	3,67
Galat	24	1579,77691	65,82404				
Total	35	8170,04168					
KK	67,27	%					

Keterangan : \* = berpengaruh nyata  
 \*\*= berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 2d. Sidik ragam rata-rata persentase tumbuh kantong semar (*Nepenthes* sp) (%) pada berbagai media secara *in vitro*, yang telah ditransformasi, dengan transformasi  $\sqrt{x} + 1$  dan 16 MST

SK	db	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel		Sig.	
					0.05	0.01		
B	2	12.518	6.259	10.693	3.55	6.01	0.001	**
M	2	9.778	4.889	8.352	3.55	6.01	0.003	**
BxM	4	9.347	2.337	3.992	2.92	4.57	0.017	*
Galat	18	10.536	0.585					
Total	26	42.179						
KK	18,7	%						

Keterangan : \* = berpengaruh nyata  
 \*\*= berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 3a. Jumlah daun kantong semar (*Nepenthes* sp) (%) pada berbagai media secara *in vitro* (24 MST)

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
b1m1	4,67	4,33	4,33	13,33	4,44
b1m2	4,33	4,67	3,33	12,33	4,11
b1m3	5,00	4,50	2,67	12,17	4,06
b2m1	4,67	4,33	4,33	13,33	4,44
b2m2	5,00	4,00	3,33	12,33	4,11
b2m3	4,00	4,00	2,50	10,50	3,50
b3m1	4,00	4,00	2,50	10,50	3,50
b3m2	4,00	4,00	2,50	10,50	3,50
b3m3	4,00	4,00	2,00	10,00	3,33
Total	39,67	37,83	27,50	105,00	2,92

Tabel Lampiran 3b. Jumlah daun kantong semar (*Nepenthes* sp) (%) pada berbagai media secara *in vitro*, yang telah ditransformasi, dengan transformasi  $\sqrt{x} + 1$  dan 24 MST

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
b1m1	2.27	2.20	2.20	6.67	2.22
b1m2	2.20	2.27	1.96	6.43	2.14
b1m3	2.35	2.24	1.78	6.36	2.12
b2m1	2.27	2.20	2.20	6.67	2.22
b2m2	2.35	2.12	1.96	6.42	2.14
b2m3	2.12	2.12	1.73	5.97	1.99
b3m1	2.12	2.12	1.73	5.97	1.99
b3m2	2.12	2.12	1.73	5.97	1.99
b3m3	2.12	2.12	1.58	5.82	1.94
Total	22.04	21.63	18.99	62.67	1.74

Tabel Lampiran 3c. Sidik ragam rata-rata jumlah daun biji kantong semar (*Nepenthes* sp) pada berbagai media secara in vitro (24 MST)

SK	Db	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel		Sig.	
					0.05	0.01		
B	2	2,113	1,056	1,994	3,40	5,61	0,158	tn
M	3	103,188	34,396	64,934	3,00	4,71	0,000	**
BxM	6	1,272	0,212	0,4	2,50	3,66	0,871	tn
Galat	24	12,713	0,530					
Total	35	119,286						
KK	24,96	%						

Keterangan : tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 3d. Sidik ragam rata-rata jumlah daun biji kantong semar (*Nepenthes* sp.) pada berbagai media secara in vitro, yang telah ditransformasi, dengan transformasi  $\sqrt{x} + 1$  dan 24 MST

Sumber Keragaman	Db	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel		Sig.	
					0.05	0.01		
B	2	0,173	0,087	1.91	3.55	6.01	0.17	tn
M	2	0,074	0,037	0.822	3.55	6.01	0.456	tn
BxM	4	0,031	0,008	0.17	2.92	4.57	0.951	tn
Galat	18	0,815	0,045					
Total	26	1,094						

Keterangan : tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 4a. Jumlah kantong kantong semar (*Nepenthes* sp.) pada berbagai media secara *in vitro* (24 MST)

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
b1m1	2,67	2,33	2,00	7,00	2,33
b1m2	1,67	3,33	1,00	6,00	2,00
b1m3	3,00	2,50	1,33	6,83	2,28
b2m1	2,67	3,00	1,33	7,00	2,33
b2m2	3,50	2,00	1,33	6,83	2,28
b2m3	2,50	2,00	1,50	6,00	2,00
b3m1	2,00	3,00	1,50	6,50	2,17
b3m2	2,50	2,50	1,00	6,00	2,00
b3m3	2,00	2,50	1,00	5,50	1,83
Total	22,50	23,17	12,00	57,67	1,60

Tabel Lampiran 4b. Jumlah kantong, kantong semar (*Nepenthes* sp) (%) pada berbagai media secara *in vitro*, yang telah ditransformasi, dengan transformasi  $\sqrt{x} + 1$  dan 24 MST

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
b1m1	2,63	2,53	2,41	7,57	2,52
b1m2	2,29	2,83	2,00	7,12	2,37
b1m3	2,73	2,58	2,15	7,47	2,49
b2m1	2,63	2,73	2,15	7,52	2,51
b2m2	2,87	2,41	2,15	7,44	2,48
b2m3	2,58	2,41	2,22	7,22	2,41
b3m1	2,41	2,73	2,22	7,37	2,46
b3m2	2,58	2,58	2,00	7,16	2,39
b3m3	2,41	2,58	2,00	7,00	2,33
Total	23.15	23.39	19.33	65.87	2.44

Tabel Lampiran 4c. Sidik ragam rata-rata jumlah kantong biji kantong semar (*Nepenthes* sp) pada berbagai media secara in vitro (24 MST)

SK	Db	JK	KT	F.Hitung		F.Tabel	
						0.05	0.01
B	2	0,16	0,08	0,15	tn	3,40	5,61
M	3	31,04	10,34	19,22	**	3,01	4,72
BxM	6	0,37	0,06	0,12	tn	2,51	3,67
Galat	24	12,92	0,53				
Total	35	44,51					
	33,87						
KK	%						

Keterangan : tn = tidak berpengaruh nyata  
 \*\*= berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 4d. Sidik ragam rata-rata jumlah kantong biji kantong semar (*Nepenthes* sp) (%) pada berbagai media secara in vitro, yang telah ditransformasi, dengan transformasi  $\sqrt{x} + 1$  dan 24 MST

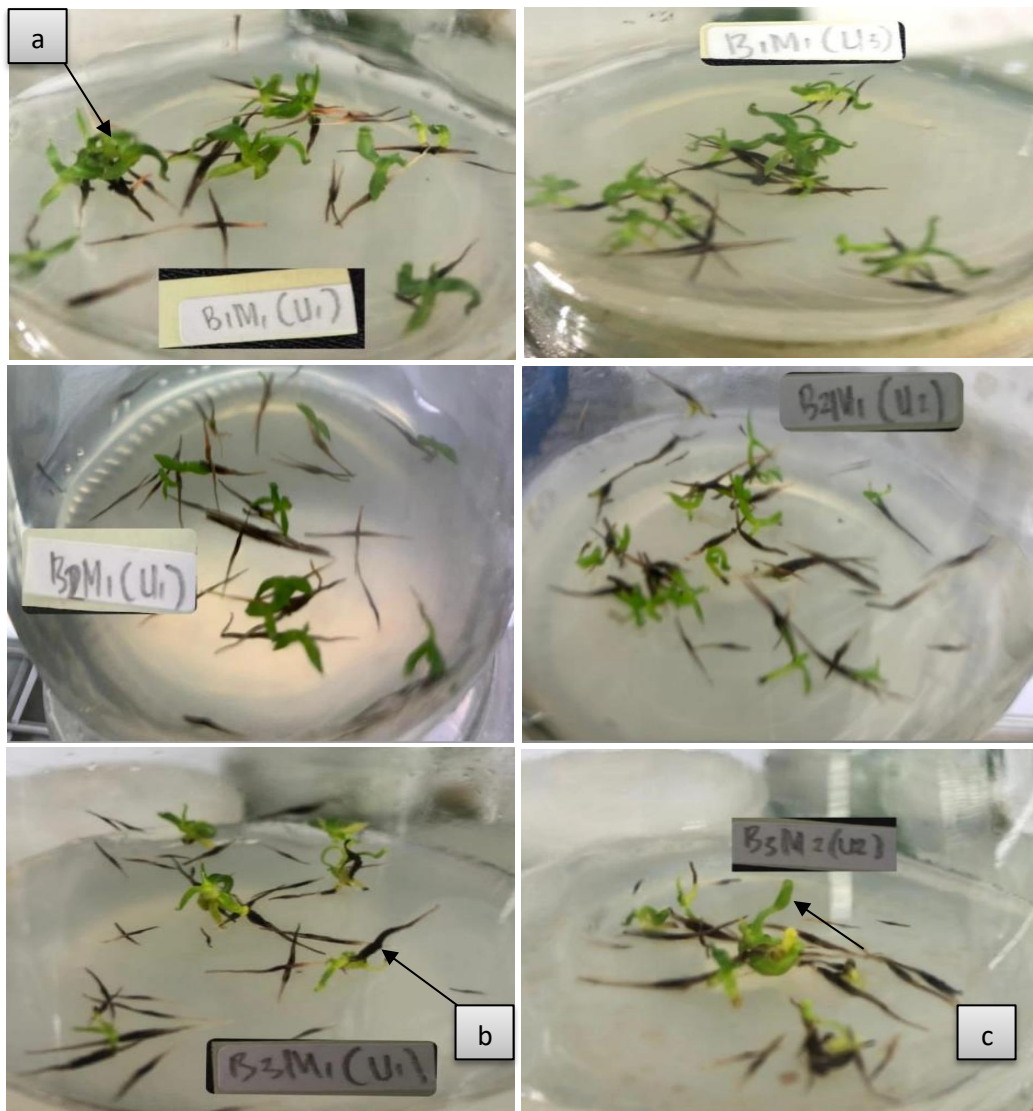
SK	Db	JK	KT	F.Hitung g	F.Tabel		Sig.
					0.05	0.01	
B	2	0,03	0,015	0,169	3,55	6,01	0,845 tn
M	2	0,043	0,022	0,243	3,55	6,01	0,787 tn
BxM	4	0,034	0,009	0,096	2,92	4,57	0,983 tn
Gala t	18	1,609	0,089				
Total	26	1,717					
KK	12,45	%					

Keterangan : tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 5a. Formulasi media MS (Murashige dan Skoog) dalam 1 liter media

Komponen media MS	Konsentrasi (mgL <sup>-1</sup> )	Konsentrasi larutan Stok (g L <sup>-1</sup> )
Unsur Makro		
NH <sub>4</sub> NO <sub>3</sub>	1650	41.25
KNO <sub>3</sub>	1900	47.50
CaCl <sub>2</sub> .2H <sub>2</sub> O	440	11.00
MgSO <sub>4</sub> .7H <sub>2</sub> O	370	9,25
KH <sub>2</sub> PO <sub>4</sub>	170	4,25
Unsur mikro		
KI	0,83	0,083
H <sub>3</sub> BO <sub>3</sub>	6,20	0,620
MnSO <sub>4</sub> .7H <sub>2</sub> O	22,30	2,230
ZnSO <sub>4</sub> .7H <sub>2</sub> O	8,60	0,860
Na <sub>2</sub> MoO <sub>4</sub> , H <sub>2</sub> O	0,25	0,025
CuSO <sub>4</sub> .5H <sub>2</sub> O	0,025	0,0025
CoCl <sub>2</sub> .6H <sub>2</sub> O	0,025	0,0025
Unsur Vitamin		
Nicotinic acid	0,50	0,050
Pyridoxine HCl	0,50	0,050
Thiamine HCl	0,10	0,010
Glycine	2,00	0,200
Larutan stok FeEDTA		
MS		
FeSO <sub>4</sub> .7H <sub>2</sub> O	27,80	2,780
Na <sub>2</sub> EDTA	37,25	3,725

Sumber : Sulistiani dan Yani (2012)



Gambar Lampiran 1: Biji Kantong Semar (*Nepenthes* sp.) pada Berbagai Tingkat Kematangan biji dan Jenis Konsentrasi Media secara In Vitro didalam Botol Kultur, (b1m1= buah muda MS penuh, b1m2= Buah muda ½ MS, b1m3= buah muda ¼ MS, b2m1= buah setengah tua MS penuh, b2m2= buah setengah tua ½ MS, b2m3= buah setengah tua ¼ MS, b3m1= Buah Tua MS penuh, b3m2= buah tua ½ MS, b3m3= buah tua ¼ MS). a. Tunas kantong semar, b. kecambah kantong semar, c. bentuk kantong.



Gambar Lampiran 2. Jenis Tingkat Kematangan Buah Tanaman Kantong Semar (*Nepenthes* sp.).

a. Buah muda, b. buah tua, c. buah setengah tua





Gambar Lampiran 3. Pengambilan Eksplan Biji Tanaman Kantong Semar (*Nepenthes* sp.) di Kabupaten Luwu Timur dan Kabupaten Toraja, Sulawesi Selatan,  
 a. *Nepenthes mirabilis* b. *Nepenthes maxima*  
 c. *Nepenthes maxima* d. pengambilan *Nepenthes mirabilis* e. Tempat tumbuh *Nepenthes mirabilis* f. Tempat Tumbuh *Nepenthes maxima*.

